


Pengaruh Konsumsi Berita Hiburan Terhadap Perhatian Politik

Muhammad Abiyu Alzaky¹, Aliasan², Jawasi³.
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
 muhammadabiyu1502@gmail.com

Submitted: 2025- 07-09

Revised: 2025-07-- 11

Accepted: 2025-07-15

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of entertainment news consumption on individual attention to political issues. The main focus of this study is to analyze the extent to which exposure to entertainment news can influence the level of public attention to political dynamics. This study was conducted in Air Batu Jaya Village, Talang Kelapa District, with 80 respondents. Data collection was carried out through questionnaires and documentation methods with a quantitative approach. Data analysis used a t-test to measure partial influence and a determination test (R^2) to determine how much the independent variable contributed to the dependent variable. Based on the results of the research that has been conducted, it was found that entertainment news consumption (soft news) has a real and significant influence on the level of public attention to political issues..

KEYWORDS: *entertainment news, political attention, soft news, media consumption*

Copyright holder:

© Alzaky,A.M.,Aliasan, A. Jawasi (2025).

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN: 3030-914X



This article is under:

How to cite:

Alzaky,A.M.,Aliasan, A. Jawasi (2025). Pengaruh Konsumsi Berita Hiburan Terhadap Perhatian Politik,*Social Science and Contemporary Issues Journal*, 3(2).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa pergeseran yang mencolok dalam kebiasaan masyarakat dalam mencari dan menerima informasi. Berita yang sebelumnya didominasi oleh isu-isu serius dan mendalam, kini semakin banyak tergantikan oleh berita ringan atau soft news yang lebih berorientasi pada hiburan. Media sosial dan situs berita online menjadi platform utama bagi masyarakat untuk mengakses informasi, dengan banyak pengguna yang cenderung memilih konten yang mudah dicerna, menarik, dan memberikan hiburan instan. Media online kini digemari berbagai banyak kalangan, mulai dari orang dewasa, remaja, hingga anak-anak. Salah satu contoh pemanfaatannya adalah saat seseorang sedang di luar rumah dan tidak memiliki akses untuk menonton televisi dalam situasi seperti ini, media online berperan penting sebagai sumber informasi dan hiburan, sehingga menjadikannya sebagai bagian yang krusial dalam kehidupan Masyarakat

Pada hal ini, pengguna akan mempertimbangkan nilai yang mereka peroleh dari konsumsi berita hiburan, seperti kepuasan emosional, kesenangan, dan informasi yang relevan, dibandingkan dengan usaha yang harus mereka keluarkan,

seperti waktu dan usaha kognitif yang diperlukan untuk memahami berita politik yang lebih kompleks. Studi mengenai konsumsi media dan konten yang disajikannya berkaitan erat dengan bagaimana audiens memilih jenis media dan tipe konten tertentu yang mereka anggap paling mampu memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis mereka

Preferensi yang kuat terhadap berita hiburan dapat menyebabkan dampak negatif terhadap perhatian politik. Sebagai contoh, fenomena seperti meningkatnya jumlah berita selebriti selama kampanye politik besar, di mana perhatian masyarakat lebih tertuju pada kehidupan pribadi para publik figur daripada isu-isu politik yang substansial (penting). Untuk melibatkan khalayak pada kehidupan politik atau keterlibatan masyarakat dalam politik bukan sesuatu yang bisa dicapai dengan mudah, karena prosesnya memerlukan kesabaran dan kerja keras. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa kehidupan politik tidak memiliki relevansi langsung dengan realitas hidup mereka sehari-hari. Akibatnya, partisipasi politik yang informatif menurun dan hanya terfokus pada hal-hal superfisial (dangkal).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik terkait konsumsi berita hiburan dan perhatian terhadap isu-isu politik. Sistem yang terstruktur ini menegaskan bahwa pelaksanaan penelitian kuantitatif harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan alur yang telah ditentukan. Variabel yang diteliti mencakup frekuensi konsumsi berita hiburan, motivasi di balik pemilihan konten, dan tingkat perhatian terhadap berita politik. Jujun S. Suriasumantri mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian dasar adalah untuk memperoleh wawasan atau informasi baru yang sebelumnya belum diketahui. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diungkap hubungan antara konsumsi berita hiburan dan perhatian audiens terhadap isu politik yang lebih serius

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, di mana kuesioner disebarkan kepada audiens untuk mengumpulkan data yang relevan. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola konsumsi berita, serta menganalisis pengaruhnya terhadap perhatian politik. Hasil dari analisis statistik deskriptif dan inferensial diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pengaruh konsumsi berita hiburan terhadap keterlibatan politik masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan audiens dalam memilih jenis berita yang mereka konsumsi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsumsi berita hiburan (soft news) dapat memengaruhi perhatian masyarakat terhadap isu-isu politik. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena pergeseran minat masyarakat dari berita hard news yang substansial ke arah berita yang lebih ringan dan menghibur, terutama melalui media

sosial dan televisi. Dalam konteks ini, soft news sering kali menjadi pintu masuk bagi khalayak yang tidak terlalu tertarik dengan politik untuk mulai mengenal dan memperhatikan isu-isu politik, meskipun dalam bentuk yang lebih ringan.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsumsi berita hiburan dan perhatian politik. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 8,649, yang jauh lebih besar dari t tabel sebesar 1,994, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Artinya, semakin sering seseorang mengonsumsi berita hiburan, maka semakin besar pula perhatian yang diberikan terhadap isu-isu politik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa konsumsi berita hiburan berpengaruh signifikan terhadap perhatian politik.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,490 mengindikasikan bahwa 49% dari variasi dalam perhatian politik dapat dijelaskan oleh konsumsi berita hiburan. Ini berarti hampir setengah dari perhatian politik masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini dipengaruhi oleh intensitas mereka mengakses berita hiburan, sedangkan sisanya (51%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

Di era digital, banyak media yang menggabungkan unsur hiburan dengan politik melalui konsep infotainment. Figur publik dari dunia hiburan yang memasuki ranah politik menjadi contoh nyata bagaimana perhatian politik dapat dipicu oleh popularitas di media hiburan. Kasus Komeng yang berhasil memperoleh suara tinggi dalam pemilu adalah salah satu bukti bahwa soft news dapat menciptakan perhatian politik, meski tidak selalu berakar pada pemahaman terhadap substansi kebijakan.

Namun demikian, meskipun berita hiburan dapat menjadi jembatan awal bagi keterlibatan politik, terlalu banyak terpapar konten yang berfokus pada sensasi dapat mengurangi minat masyarakat terhadap isu-isu politik yang lebih mendalam. Akibatnya, perhatian masyarakat menjadi lebih fokus pada citra tokoh dan drama politik ketimbang substansi kebijakan atau ideologi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsumsi berita hiburan berpengaruh signifikan terhadap perhatian politik masyarakat. Walaupun demikian, perhatian yang ditimbulkan oleh soft news cenderung dangkal dan belum tentu meningkatkan kualitas pemahaman politik secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu ada strategi penyampaian informasi dari media yang seimbang antara daya tarik hiburan dan kedalaman substansi politik, agar masyarakat tidak hanya terhibur, tetapi juga tercerahkan secara politik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa konsumsi berita hiburan (soft news) memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap tingkat perhatian masyarakat terhadap isu-isu politik. Meskipun berita hiburan bersifat ringan dan tidak mendalam, konten tersebut ternyata mampu menarik minat audiens untuk mulai memperhatikan dunia politik, terutama jika disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Hasil penelitian ini diperkuat melalui uji T , yang menunjukkan bahwa konsumsi berita hiburan berpengaruh signifikan terhadap perhatian politik, dengan nilai

signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, melalui uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,490, yang berarti sebesar 49% variasi dalam perhatian politik dapat dijelaskan oleh konsumsi berita hiburan, sementara sisanya, yaitu 51%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa berita hiburan, meskipun bersifat ringan, tetap memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk kepedulian politik masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa media hiburan dapat berfungsi sebagai sarana alternatif untuk membangun ketertarikan masyarakat terhadap isu-isu politik. Namun, jika dikonsumsi secara berlebihan, konten hiburan cenderung mengarahkan fokus publik pada sisi yang dangkal dan sensasional dari politik, sehingga mengabaikan aspek-aspek penting seperti substansi kebijakan dan informasi yang mendalam.

REFERENSI

- Basri, Hasan. dkk. (2023). "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen". *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, (1). 99-113.
- Baum, Matthew A., and Angela S. Jamison. (2006). "The Oprah Effect: How Soft News Helps Inattentive Citizens Vote Consistently". *Journal of Politics* 68(4).
- Hanif Mohamad Abdul. (2018). "Mengkombinasikan Dakwah Dengan Budaya Sebagai Langkah Meningkatkan Antusiasme Masyarakat (Analisis Uses and Gratifications Theory)". *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(1). 19-37.
- Indra, Dolly. dkk. (2021). "Tinjauan Literatur: Digital Komunikasi Politik Anies Baswedan". *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5(2). 228-239.
- Jannah, Lina Miftahul. dkk. (2012). "Pendekatan Kuantitatif". *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*. 1-19.
- Jerit, Jennifer. dkk. (2006). "Citizens, Knowledge, and the Information Environment". *American Journal of Political Science* 50(2). 266-282.
- Kusmanto, Heri. (2013). "Kusmanto, H. (2013). Peran Badan Permusyawaratan Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat, 1(1), 39-47". 1(1). 39-47.
- Lehman-Wilzig, Sam N. dkk. (2010). "Hard News, Soft News, 'general' News: The Necessity and Utility of an Intermediate Classification". *Journalism* 11(1). 37-56..
- Nasar, Abdul. dkk. (2024). "Uji Prasyarat Analisis". *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(6). 786-99.
- Nur, Emilsyah. (2021). "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online the Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks". *MAJALAH SEMI ILMIAH POPULER KOMUIKASI MASSA Section* 2(1). 51-64.
- Purwanza, Sena Wahyu. dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. Media Sains Indonesia*. 2022.
- Qurnia Sari, Atmira. dkk. (2017). "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear". *Unnes Journal of Mathematics* 6(2). 168-177.
- Suciska, Wulan. dkk. (2020). "Pola Konsumsi Berita Pada Kelompok Khalayak Digital Di Kota Bandar Lampung". *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 17(2). 249-266.

Wardhono, Wisnu. (2005). "Pengukuran Variabel." *Bina Ekonomi* 9(1). 12-28. Zhu, Yunerdkk. (2024). "How Propaganda Works in the Digital Era: Soft News as a Gateway". *Digital Journalism* 12(6). 753-772.